

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di MTs Asih Putera Cimahi dan dari informasi yang diberikan oleh guru mapel TIK, nilai yang diperoleh siswa kelas VII D pada sesi teori masih rendah dari jumlah 23 siswa, yang mencapai ketuntasan 60 hanya 13 siswa pada ulangan harian terakhir. Sedangkan pada sesi praktik, yang mencapai ketuntasan 60 ada 22 siswa. Hal tersebut disebabkan oleh karena :

- Pembelajaran konvensional
- Rendahnya aktivitas siswa

Alternatif pemecahan masalah tersebut di atas adalah dengan metode kooperatif, sebab metode kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat. Selain itu dalam belajar biasanya siswa dihadapkan pada latihan soal atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat saling tolong menolong mengatasi tugas yang dihadapinya.

Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran

sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pembelajaran kooperatif turut menambah unsure-unsur interaksi social pada pembelajaran. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok kecil yang terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Pada pembelajaran kooperatif yang diajarkan adalah keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.

Latihan kerja sama sangatlah penting dalam proses pembentukan kepribadian anak.pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, salah satu model yang peneliti pilih adalah model Jigsaw.

Model pembelajaran perlu dipahami guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda.

Guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru serta kendala apa saja yang menghambat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Kaitannya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ini adalah bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode atau cara yang tepat, sebab seperti yang terjadi di lapangan kebanyakan siswa kesulitan dalam menyerap dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru, sehingga perhatian dan motivasi mereka kurang. Rata-rata nilai hasil mereka tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan guru. Mengantisipasi hal tersebut di atas, maka perlu suatu pemecahan yang serius dengan penanganannya. Sehingga dalam pembelajaran dapat tercipta suatu lingkungan yang kondusif, kreatif dan kritis dari siswa.

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran TIK pada sesi teori adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran TIK dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan. Sering kali materi TIK pada sesi teori disampaikan apa adanya (konvensional) khususnya, sehingga pembelajaran TIK cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya prestasi belajar siswa kurang memuaskan.

Di sisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran TIK pada sesi teori masih rendah. Setidaknya ada tiga indikator yang menunjukkan hal ini. *Pertama*, siswa kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain. *Kedua*, siswa kurang memiliki

kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri. Dan *ketiga*, siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lain.

Agar pembelajaran TIK menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu yang cukup efektif adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Jigsaw. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran TIK khususnya pada sesi teori.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Kajian tentang proses pembelajaran TIK di sekolah cukup luas sehingga dalam kajian ini perlu difokuskan pada :

1. Dalam penelitian ini dilakukan pada materi kelas VII tentang berbagai komponen perangkat keras komputer.
2. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
3. Hasil pembelajaran dalam penelitian ini merupakan hasil pembelajaran siswa pada ranah domain kognitif.
4. Penelitian ini dilakukan di kelas VII D MTs Asih Putera Cimahi pada semester genap tahun pelajaran 2010-2011.

#### **C. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada pada saat ini adalah :

1. Pembelajaran TIK pada sesi teori di kelas masih berjalan monoton
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat

3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional
5. Rendahnya prestasi siswa mata pelajaran TIK pada sesi teori

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, diajukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Asih Putera Cimahi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Asih Putera Cimahi?
3. Bagaimana hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK di MTs Asih Putera Cimahi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pelaksanaan pembelajaran metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Asih Putera Cimahi.

2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Asih Putera Cimahi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran TIK dengan menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw dalam memahami berbagai komponen perangkat keras komputer materi TIK di MTs Asih Putera Cimahi

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Asih Putera Cimahi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di MTs Asih Putera Cimahi khususnya terhadap kegiatan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VII D.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam beberapa point, yaitu :

1. Bagi siswa, dengan metode kooperatif tipe Jigsaw, siswa akan lebih mudah memahami isi materi pelajaran dengan mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.
2. Bagi guru, dengan menerapkan metode kooperatif tipe Jigsaw akan lebih mempermudah peran guru atau peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya untuk para siswa yang berada pada jenjang pendidikan SMP/MTs.

3. Bagi institusi sekolah, penerapan metode kooperatif tipe Jigsaw dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih baik di masa depan.
4. Memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu dalam kawasan metode pembelajaran.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melakukan penelitian sejenis.



